

## ABSTRACT

Wulandari, Septyan. 2019. *Compound Words in the Article Titles of Dialogue Magazines*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In linguistics, a phenomenon of combining more than one lexeme is called compounding. The combination of words creates a new meaning. According to the formations, compound words are categorized into three: compound nouns, compound adjectives, and compound verbs. Then, based on the meanings, compound words are divided into two types, namely endocentric and exocentric compound words. Endocentric compound words are those whose meaning can be identified from the parts of the words. On the contrary, exocentric compound words are those whose meaning cannot be predicted only by the formation of the words. To understand the meaning of exocentric compound words, people should know the context of the words.

There are two research questions, namely 1) What are the distributions of compound words found in the article titles of *Dialogue* magazines from 1/XXXVII/2016 to 2/XLI/2018 volumes? and 2) How are the meanings of the compound words derived?

The researcher answered the research questions using qualitative content analysis. The analyses of the data were interpreted narratively. For that purpose, the data source was found in the *Dialogue* magazines. From the first research question, the data were classified into two distributions. First, the compound words were divided based on the formations, namely compound nouns, compound adjectives, and compound verbs. Then, the compound words were also categorized into two types of compound word meanings: endocentric and exocentric compound words. Furthermore, the meanings of the compound words were checked against dictionary definitions and examined through context of the words.

The research results showed that: first, based on the formations of compound words, it was found that compound nouns were used 31 times out of 41. The noun + noun formation was used 18 times (43.9%). In compound adjectives, 3 (7.3%) noun + adjective were mostly used. The rests were 5 (12.2%) larger formation of compound words. However, there was no compound verb found in the selected article titles of *Dialogue* magazines. Besides, the most widely-used compound words in the selected article titles of *Dialogue* magazines were endocentric compound words, i.e. 37 (90.2%). Meanwhile, the number of exocentric compound words was 4 (9.8%). From the data analysis, it could be concluded that the meaning of endocentric compound words could be examined from the parts of its components. Conversely, to understand the meaning of exocentric compound words, the knowledge of idiomatic expressions and context was needed.

**Keywords:** endocentric compound words, exocentric compound words, title, *Dialogue* magazines.

## **ABSTRAK**

Wulandari, Septyan. 2019. *Compound Words in the Article Titles of Dialogue Magazines*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dalam ilmu linguistik, fenomena penggabungan lebih dari satu leksem dinamakan kata majemuk. Kombinasi dari beberapa kata tersebut membentuk suatu arti baru. Berdasarkan struktur kata, kata majemuk dikategorikan menjadi tiga, yaitu: nomina majemuk, adjektiva majemuk, dan verba majemuk. Selain itu, berdasarkan makna kata, kata majemuk dibagi menjadi dua jenis, yaitu kata majemuk endosentris dan eksosentris. Kata majemuk endosentris adalah kata majemuk yang makna kata tersebut dapat diidentifikasi dari komponen penyusun kata. Di sisi lain, kata majemuk eksosentris adalah kata majemuk yang makna katanya tidak dapat diterka hanya dari kombinasi kata penyusunnya. Untuk memahami makna kata majemuk eksosentris, diperlukan pengetahuan konteks dari kata tersebut.

Penelitian ini mengidentifikasi dua pertanyaan yaitu: 1) Bagaimana pendistribusian kata majemuk yang terdapat pada judul artikel di majalah *Dialogue* volum 1/XXXVII/2016 - 2/XLI/2018? 2) Bagaimana makna dari kata majemuk diperoleh?

Peneliti menjawab pertanyaan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis konten kualitatif. Analisis data disajikan dalam bentuk narasi. Untuk tujuan itu, sumber data diambil dari majalah *Dialogue*. Dari pertanyaan pertama, data diklasifikasikan menjadi dua pembagian. Pertama, kata majemuk dibagi berdasarkan struktur kata: nomina majemuk, adjektiva majemuk, dan verba majemuk. Lalu, kata majemuk dikategorikan menjadi dua tipe berdasarkan makna kata: kata majemuk endosentris dan eksosentris. Lalu, makna setiap kata majemuk diperiksa pada definisi kamus dan dikaitkan pada konteks kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, berdasarkan struktur kata majemuk diperoleh bahwa nomina majemuk paling banyak ditemukan sejumlah 31 kata majemuk dari total 41. Struktur nomina + nomina paling banyak digunakan sejumlah 18 (43.9%). Pada adjektiva majemuk, yang paling banyak adalah struktur nomina + adjektiva sejumlah 3 (7.3%). Sisanya, terdapat 5 (12.2%), kata majemuk dengan struktur yang luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat verba majemuk pada judul artikel majalah *Dialogue*. Selain itu, kata majemuk yang paling banyak ditemukan pada judul artikel majalah *Dialogue* adalah jenis kata majemuk endosentris sejumlah 37 (90.2%). Sedangkan kata majemuk eksosentris berjumlah 4 (9.8%) kata majemuk. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa makna kata majemuk endosentris dapat dimengerti dari bagian-bagian yang menyusun kata majemuk tersebut. Selanjutnya, untuk memahami makna kata majemuk eksosentris, diperlukan pemahaman idiom dan konteks dari kata tersebut.

**Kata kunci:** endocentric compound words, exocentric compound words, title, *Dialogue* magazines.